



GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 660.1/45 TAHUN 2023

TENTANG

**PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP
KEGIATAN INDUSTRI TEKSTIL PT APAC INTI CORPORA DI KELURAHAN HARJOSARI
KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH**

GUBERNUR JAWA TENGAH,

Menimbang :

- a. bahwa Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora yang terdiri atas Industri Pakaian Jadi (Konveksi Dari Tekstil), Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya), Industri Penyempurnaan Kain dan Industri Pemintalan Benang di Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang telah memiliki Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan telah mendapatkan Izin Lingkungan sebagaimana ditetapkan Keputusan Bupati Semarang Nomor 660.1/0179/2020 tanggal 6 April 2020;
- b. bahwa dengan adanya perubahan Usaha dan/atau Kegiatan berupa berakhirnya masa berlaku Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Beracun Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora berdasarkan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Nomor 660.3/tps-lb3/120/2016 tanggal 31 Mei 2016 serta ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka Persetujuan Lingkungan yang dimiliki sudah tidak sesuai sehingga perlu dilakukan perubahan;
- c. bahwa sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (2) huruf j, Pasal 90 ayat (1) huruf b, dan Pasal 93 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dengan perubahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dilakukan melalui perubahan persetujuan lingkungan tanpa disertai kewajiban menyusun dokumen Lingkungan Hidup baru, PT Apac Inti Corpora melakukan permohonan perubahan persetujuan lingkungan dengan disertai perubahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 13) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 121);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2011 Nomor 6; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6);
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 267);

Memperhatikan : Surat Manajer Legal & PR PT Apac Inti Corpora Nomor 001/ AIC-LEGAL/ I/ 2023 bulan Januari 2023 perihal Permohonan Perubahan Persetujuan Lingkungan Untuk Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 dan Nomor 422/AIC-LEGAL/ II/ 2023 tanggal 10 Februari 2023 perihal Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) PT Apac Inti Corpora;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah kepada :

1. Penanggungjawab
 - a. Pelaku Usaha : PT Apac Inti Corpora
 - b. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120002870389
 - c. Nama : H. Agung Wahono, SH, M.Hum
 - d. Jabatan : Div Manager Legal & PR
2. Alamat Kantor : Jl. Soekarno-Hatta Km 32, Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang
3. Kode KBLI / Jenis Usaha dan/atau Kegiatan :
 - a. 14111 / Industri Pakaian Jadi (Konveksi Dari Tekstil);
 - b. 13121 / Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya);
 - c. 13132 / Industri Penyempurnaan Kain;
 - d. 13112 / Industri Pemintalan Benang;

4. Skala/Besaran Usaha dan/atau Kegiatan : a. luas lahan 689.222 m²;
b. luas lantai bangunan 335.821 m²;
5. Lokasi Kegiatan : Jl. Soekarno-Hatta Km 32,
Kelurahan Harjosari Kecamatan
Bawen Kabupaten Semarang.

KEDUA : Ruang lingkup Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercakup dalam Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora antara lain :

- a. Penggunaan lahan keseluruhan seluas 689.222 m²; dengan rincian luas lahan tertutup bangunan 335.821 m², ruang terbuka hijau 288.020 m² dan ruang terbuka non hijau untuk jalan dan parkir 65.381 m²;
- b. Total luas lantai bangunan 335.821 m²;
- c. Kapasitas Produksi:
 - 1) Yarn : 462.000 bales (1 bale = 181,44 kg)/tahun
 - 2) Kain Greige : 84.000.000 meter/tahun
 - 3) Kain denim : 57.600.000 yard/tahun
 - 4) Garment : 960.000 pcs/tahun
 - 5) Laundru : 20.000 pcs/tahun
 - 6) Knitting 6.000 ton/tahun
 - 7) Jigger : 21.600.000 meter /tahun
 - 8) Printing : 8.400.000 yard/tahun
- d. Operasional Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kabupaten Semarang terdiri dari kegiatan *spinning*, *weaving*, *laundry* dan garment dengan Kode KBLI 14111 / Industri Pakaian Jadi (Konveksi Dari Tekstil), 13121 / Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya), 13132 / Industri Penyempurnaan Kain, 13112 / Industri Pemintalan Benang;
- e. Proses produksi meliputi Unit *Spinning*, Unit *Weaving Greige*, Unit Weaving Denim, Unit Laundru/Finish, Unit Garment;
- f. Jumlah tenaga kerja sejumlah 7.500 orang;
- g. Total kebutuhan air bersih untuk operasional sebesar 8.270 m³/hari (2,63 liter/detik) dipenuhi dari Air Bawah Tanah (ABT), PDAM dan sumber lain (*reuse*);
- h. Sumber energi listrik yang digunakan adalah PLN 44.980 kVA dan genset sebanyak 2 unit kapasitas 500 kVA dan 385 kVA, batu bara 3.000 ton/bulan, solar 96.000 lt/tahun, LPG 5 ton, CNG 2.000 MMBTU;
- i. Peralatan penunjang yaitu boiler sebanyak 8 dengan boiler berbahan bakar batu bara sejumlah 6 boiler dengan masing-masing kapasitas 70 ton/ jam dan 2 boiler dengan bahan bakar TOB kapasitas 2.000 kcal/jam, Incinerator kapasitas 600 kg/jam, IPAL untuk pengolahan limbah cair tekstil dan printing sebesar 7.742 m³/hari.

KETIGA : Penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib:

1. Memenuhi ketentuan yang dimuat dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Gubernur ini;

2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Mentaati persyaratan dan ketentuan teknis dalam rangka pemenuhan komitmen pengolahan air limbah sesuai dengan izin yang dimiliki;
4. Memenuhi rincian teknis penyimpanan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Gubernur ini;
5. Memenuhi kewajiban pada Persetujuan Teknis pasca verifikasi pemenuhan baku mutu air limbah;
6. Menyiapkan dana penjaminan untuk pemulihan fungsi Lingkungan Hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan pengelolaan Limbah non B3 sesuai rincian pengelolaan yang termuat dalam dokumen RKL-RPL; dan/atau
8. Melakukan audit lingkungan pada tahapan pasca operasi untuk memastikan kewajiban telah dilaksanakan dalam rangka pengakhiran kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
9. Melakukan kewajiban lain yang ditetapkan oleh Menteri, gubernur, atau bupati sesuai dengan kewenangannya berdasarkan kepentingan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KEEMPAT : Penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan sebagaimana diktum KESATU wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban sebagaimana diktum KETIGA setiap 6 (enam) bulan sekali sejak Keputusan Gubernur ini ditetapkan kepada :

- a. Gubernur Jawa Tengah, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah; dan
- b. Bupati Semarang, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang.

KELIMA : Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila dalam pelaksanaan Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah direncanakan untuk dilakukan perubahan meliputi :

1. Perubahan spesifikasi teknik, alat produksi, bahan baku, bahan penolong, dan/atau sarana Usaha dan/atau Kegiatan yang berpengaruh terhadap Lingkungan Hidup;
2. Penambahan kapasitas produksi;
3. Perluasan lahan Usaha dan/atau Kegiatan;
4. Perubahan waktu atau durasi operasi Usaha dan/atau Kegiatan;
5. Terjadinya perubahan kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk peningkatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Terjadi perubahan Lingkungan Hidup yang sangat mendasar akibat peristiwa alam atau karena akibat lain, sebelum dan pada waktu usaha dan/atau Kegiatan yang bersangkutan dilaksanakan;

7. Perubahan identitas penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan;
8. Perubahan wilayah administrasi pemerintahan;
9. Perubahan pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup;
10. Surat Kelayakan Operasional (SLO) Usaha dan/atau Kegiatan yang lebih ketat dari Persetujuan lingkungan yang dimiliki;
11. Penciutan/pengurangan dan/atau luas areal Usaha dan atau Kegiatan; dan/atau
12. Terdapat perubahan dampak dan/atau risiko Lingkungan Hidup berdasarkan hasil kajian analisis risiko Lingkungan Hidup dan/atau audit Lingkungan Hidup yang diwajibkan.

- KEENAM : Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup ini sebagai bentuk Persetujuan Lingkungan dan prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
- KETUJUH : Pada saat Keputusan Gubernur ini mulai berlaku, maka Keputusan Bupati Semarang Nomor 660.1/0179/2020 tentang Izin Lingkungan PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN : Pencabutan Keputusan Bupati Semarang sebagaimana dimaksud dalam diktum KETUJUH, tidak mencabut dokumen lingkungan hidup dan/atau persetujuan yang mendasari penetapan Keputusan Bupati Semarang dimaksud.
- KESEMBILAN : Persetujuan Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha Kegiatan Industri Tekstil PT Apac Inti Corpora di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
- KESEPULUH : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 4 September 2023

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd
GANJAR PRANOWO

SALINAN : Keputusan Gubernur ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia;
2. Wakil Gubernur Jawa Tengah;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Asisten Ekonomi Dan Pembangunan SEKDA Provinsi Jawa Tengah;
5. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
6. Kepala Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam SETDA Provinsi Jawa Tengah;
7. Kepala Biro Hukum SETDA Provinsi Jawa Tengah;
8. Bupati Semarang;
9. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang.

LAMPIRAN
 SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH
 NOMOR 660.1/45 TAHUN 2023
 TENTANG PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN
 HIDUP KEGIATAN INDUSTRI TEKSTIL PT APAC INTI CORPORA
 DI KELURAHAN HARJOSARI, KECAMATAN BAWEN,
 KABUPATEN SEMARANG, PROVINSI JAWA TENGAH

MATRIK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL) – RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RPL)
 KEGIATAN INDUSTRI TEKSTIL PT APAC INTI CORPORA DI KELURAHAN HARJOSARI, KECAMATAN BAWEN, KABUPATEN SEMARANG,
 PROVINSI JAWA TENGAH

A. RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL)

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
1	Penurunan kualitas udara ambien	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<p>Kualitas udara lingkungan (ambient) PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang menunjukkan hasil yang masih di bawah nilai ambang batas</p> <ul style="list-style-type: none"> Baku mutu udara lingkungan mengacu Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambient Provinsi Jawa Tengah untuk parameter: debu, CO, NO₂, SO₂. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 50/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan untuk parameter : NH₃ dan H₂S. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi pagar pembatas dengan lingkungan sekitar Memberi ventilasi yang cukup Melakukan penghijauan pada lokasi kegiatan dan lingkungan sekitar Pembuatan taman vertikal. 	<p>a. Harjosari b. Bapang c. Sekuro d. Gandekan</p>	<p>Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung</p>	<p><u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora</p> <p><u>Institusi Pembina/pengawas:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
2	Penurunan kualitas udara ruang kerja	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas udara ruang kerja PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang menunjukkan hasil yang masih di bawah nilai ambang batas sesuai Permenakertrans No : Per - 13/MEN/ X/ 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja untuk parameter : debu, CO, NO ₂ , SO ₂ , NH ₃ dan H ₂ S.	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi prosedur operasional tata kerja Menyediakan ventilasi yang cukup Pemanfaatan ruang terbuka hijau sekitar kegiatan 	a. WWT b. G. Chemical c. Prep.Wv.4 d. Boiler	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang
3	Emisi cerobong Boiler	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas emisi cerobong boiler PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang menunjukkan hasil yang masih di bawah nilai ambang batas sesuai PermenLH RI No.07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak bergerak bagi Ketel Uap (Bahan bakar Batu bara) untuk parameter : NO ₂ , SO ₂ , debu, opasitas dan velocity.	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi prosedur operasional Boiler Melakukan perawatan sesuai jadwal Melakukan rekondisi boiler 	Seluruh cerobong boiler	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
4	Emisi cerobong Insinerator	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas emisi cerobong insinerator PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang menunjukkan hasil yang masih di bawah nilai ambang batas sesuai Keputusan Kepala Bapedal No. 3 Tahun 1995 Tentang : Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi prosedur operasional Insinerator Melakukan perawatan sesuai jadwal Melakukan rekondisi insinerator 	Cerobong Insinerator	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
5	Emisi Genset	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas emisi genset cerobong insinerator PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang menunjukkan hasil yang masih di bawah nilai ambang batas untuk parameter : NO ₂ , CO, Oksigen, laju air partikulat di bawah Baku Mutu Emisi Kegiatan Industri Migas Sumber Emisi Proses Pembakaran, Lampiran I Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan rutin sesuai dengan SOP Ruangan genset mempunyai ventilasi yang cukup 	Cerobong genset	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
6	Penurunan kualitas badan air	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Kriteria Mutu Air Berdasarkan Kelas II)	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja IPAL memenuhi Baku mutu effluen air limbah Pembuatan IPAL khusus untuk mengolah air limbah domestik 	Lokasi IPAL dan area pabrik	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u>

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
			Perda Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Permen LHK P68 Tahun 2016				- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
7	Penurunan kualitas air bersih	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standart Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, <i>Solus per aqua</i> , dan Pemandian Umum (Lampiran I Bab IIA)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian IPAL • Penggunaan septic tank untuk limbah domestik • Pembuatan sumur resapan sebanyak 4 buah dengan volume masing-masing sumur 1,3 m³ dan biopori 	IPAL Septic tank	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
8	Kualitas air limbah	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Baku mutu Air Limbah (Baku Mutu Air Limbah Industri Tekstil Dan Batik).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan air limbah di IPAL • Pentaatan prosedur pengolahan air limbah. • Perbaikan kinerja IPAL 	Outlet IPAL Air Limbah	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
							- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
9	Peningkatan kebisingan Ambien	Pengoperasian Alat Produksi dan transportasi produk, bahan baku dan bahan penolong saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tingkat kebisingan di bawah Baku Tingkat Kebisingan berdasarkan Kep.MenLH No.48/1996 untuk permukiman (55 dBA)	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan pagar keliling permanen di seputar PT. Apac Inti Corpora Menanam pohon yang berdaun lebar dan Rapat di area pabrik yang berbatasan dengan permukiman sebagai barier peredam kebisingan 	a. Harjosari b. Bapang c. Sekuro d. Gandekan	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
10	Peningkatan kebisingan untuk Pekerja	Pengoperasian Alat Produksi saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tingkat kebisingan untuk pekerja berdasarkan Permenakertrans No.13/2011, NAB di area kerja (85 dBA)	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan Alat Pelindung Diri (ear plug/ earmuff) Pengaturan waktu kerja (maks 4 jam) 	a. Area Spinning b. Area Weaving c. Area Compressor d. Area Laundry	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang
11	Peningkatan Getaran Untuk Permukiman	Pengoperasian Alat Produksi dan transportasi produk, bahan baku dan bahan penolong saat	Kep. MenLH No.49/1996, Baku Tingkat Getaran Mekanik berdasarkan dampak kerusakan (4 mm/det ²)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peredam sumber getaran pada alat alat produksi Mengatur batas kecepatan alat transportasi produk, bahan baku dan bahan penolong di area lingkungan pabrik 	a. Harjosari b. Bapang c. Sekuro d. Gandekan	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u>

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
		Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang					- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
12	Peningkatan Getaran Untuk Pekerja	Pengoperasian Alat Produksi saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Permenakertrans No. 13/2011, NAB Getaran untuk Pemaparan Lengan dan Tangan (4 m/detik ²)	Merawat alat alat produksi secara berkala	a. Area Spinning b. Area Weaving c. Area Compressor d. Area Laundry	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang
13	Penurunan kuantitas air tanah	Penyediaan air untuk Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tidak terjadi penurunan muka air tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemompaan dilakukan dengan debit maksimum yang diijinkan • Diversifikasi sumber air untuk operasional melalui PDAM, regenerasi air proses, dan • Pemanenan air hujan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumur bor • Area PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang • Pemanenan air hujan dilakukan di atap weaving 1, weaving 3 dan laundry. 	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
14	Gangguan Lalu lintas	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tidak terjadi gangguan lalu lintas di Jl. Raya Semarang Bawen	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Andalalin untuk membuat rekayasa lalu lintas yang lebih tepat • Penyediaan jembatan penyeberang bagi karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu akses PT. Apac Inti Corpora • Jl. Raya Semarang-Bawen 	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
				<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan petugas pengatur lalu lintas • Pemisahan akses antara pintu keluar-masuk karyawan dengan kendaraan tamu dan/atau supplier • Gerakan truk trailer dari internal belok kiri ke utara agar mempergunakan lajur paling kiri • melengkapi perlengkapan jalan seperti rambu, marka, cermin tikungan. • Penutupan gap depan gudang Merakmati 		Semarang berlangsung	<u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
15	Timbulan limbah padat domestik	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Terkelolanya limbah padat domestik sesuai peraturan perundangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemisahan limbah padat berdasarkan karakteristiknya paling tidak terdiri dari sampah organik, sampah plastik, sampah kertas dan residu • Penyediaan TPS Limbah Domestik • Kerjasama dengan pemerintah Kab. Semarang untuk mengangkut sampah menuju TPA 	Seluruh area pabrik PT. Apac Inti Corpora,	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
16	Timbulan Limbah B3	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Terkelolanya limbah B3 sesuai peraturan perundangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemisahan limbah padat B3 dan non B3 pada sumber • Melakukan pemisahan TPS limbah B3 antara FABA dan limbah B3 jenis lain. • Perbaiki TPS Limbah B3 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. • Bekerjasama dengan pihak ketiga yang berizin untuk mengelola limbah B3 yang dihasilkan 	Seluruh area pabrik PT. Apac Inti Corpora,	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
17	Perubahan kondisi RTH/taman	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas emisi cerobong boiler dan incinerator sesuai baku mutu yang berlaku b. RTH/taman: subur, bersih, rapi dan indah, dijumpai fauna liar minimal burung.. c. RTH kebun dan sawah dalam kondisi terawat, dijumpai fauna liar minimal burung. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengelolaan Emisi cerobong Boiler dan Emisi cerobong Insinerator sesuai SOP dan jadwal b. Membuat SOP dan melaksanakan perawatan RTH/taman sesuai SOP yang meliputi. <ul style="list-style-type: none"> - Penyiraman dilakukan setiap hari pada musim kemarau pada pagi hari pukul 06.00 - 09.00 dan sore hari pukul 15.00 - 18.00. - Pendangiran dan penyiangan dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali. Tumbuhan liar harus dicabut sampai ke perakarannya - Pemangkasan dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan tanaman yang sudah tidak teratur dan mengganggu lingkungan/pandangan bebas pemakai jalan, serta mempertahankan bentuk/dimensi ukuran tanaman. - Pemupukan tanaman dilakukan minimal 3 (satu) bulan sekali. - Pencegahan dan pemberantasan hama atau penyakit tanaman - Penggantian Tanaman/Penyulaman untuk yang mati atau rusak dan terkena serangan hama yang parah. - Membuat jadwal pemeliharaan rutin 	<ul style="list-style-type: none"> a. Cerobong boiler dan insinerator b. RTH/taman di dalam area pabrik : RTH jalur jalan, Taman, taman vertical, taman pot, grass block di area parkir. c. RTH kebun di desa Randuguntingdan persawahan di dusun Samban. 	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Semarang berlangsung	<p><u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora</p> <p><u>Institusi Pembina/ pengawas:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
				<p>c. Meningkatkan luas RTH di dalam area pabrik dengan: menanam pohon di lahan terbuka yang masih ada, seluruh tanah terbuka di bawah pohon ditanamni dengan tanaman penutup semak dan atau rumput, memanfaatkan teras gedung (depan dan samping) untuk taman pot dengan jenis tanaman penyerap polutan gas., membuat vertical garden, sebagian area dari seluruh lahan parkir yang ada direkonstruksi dengan konstruksi grass block. Membuat indoor garden</p> <p>d. Perawatan kebun budidaya tanaman keras dan tanaman pertanian di sawah diserahkan ke penggarap/pemanfaat lahan RTH.</p> <p>e. Melakukan pemantauan keberlanjutan RTH</p>			
18	Perubahan biota air	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<p>Effluent IPAL sesuai dengan baku mutu air limbah yang berlaku.</p> <p>Indeks keragaman plankton dan benthos minimal 1</p>	<p>a. Pengolahan air limbah di IPAL</p> <p>b. Pentaatan prosedur pengolahan air limbah.</p> <p>c. Perbaikan kinerja IPAL</p> <p>d. Melakukan monitoring biota air.</p>	<p>a. Outlet IPAL Air Limbah</p> <p>b. Upstream dan down stream sungai penerima effluent</p>	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<p><u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u></p> <p>PT. Apac Inti Corpora</p> <p><u>Institusi Pembina/pengawas:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
19	Terbukanya kesempatan kerja	Kegiatan Penerimaan tenaga kerja operasi	Pentaan terhadap pelaksanaan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam proses penerimaan tenaga kerja Pelaporan Tenaga Kerja Asing secara berkala Mempersiapkan calon tenaga kerja lokal di wilayah studi melalui Training ketrampilan untuk masyarakat sekitar- Memprioritaskan masyarakat sekitar untuk bekerja di PT. Apac Inti Corpora. 	Kelurahan Harjosari dan sekitarnya.	Selama proses mpenerimaan tenaga kerja berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang
20	Terbukanya peluang berusaha	Kegiatan proses produksiPT. Apac Inti Coorpora	Tumbuhnya usaha sektor informal yang mendukung keberadaan PT. Apac Inti Coorpora, seperti : <ul style="list-style-type: none"> Usaha jasa penitipan sepeda motor Usaha jasa pemondokan / indekost bagi karyawan yang berasal dari luar daerah Usaha warung/UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam peningkatan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, Meningkatkan program Coorporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat sekitar 	Kelurahan Harjosari dan sekitarnya	Selama kegiatan proses produksiPT. Apac Inti Coorpora berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang
21	Gangguan kenyamanan masyarakat	Kegiatan proses produksiPT. Apac Inti Coorpora	Adanya tidaknya keluhan dan pengaduan terhadap penurunan kualitas udara (debu dan bau) dan peningkatan kebisingan akibat operasional boiler batubara	<ul style="list-style-type: none"> melakukan penghijauan membuka layanan pengaduan Meningkatkan program Coorporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat sekitar 	Area pabrik dan Kelurahan Harjosari dan sekitarnya	Selama kegiatan proses produksiPT. Apac Inti Coorpora berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Corpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u>

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
							<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
22	Perubahan persepsi masyarakat	Kegiatan proses produksi PT. Apac Inti Coorpora	Adanya tidaknya keluhan dan pengaduan terhadap penurunan kualitas udara (debu dan bau) dan peningkatan kebisingan akibat operasional boiler batubara	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan penghijauan • membuka layanan pengaduan • Meningkatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat sekitar 	Area pabrik dan Kelurahan Harjosari dan sekitarnya	Selama kegiatan proses produksi PT. Apac Inti Coorpora berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Coorpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang
23	Keselamatan dan kesehatan kerja	Operasional PT. Apac Inti Coorpora, Kab. Semarang	Kejadian penyakit akibat kerja = 0 Angka kecelakaan kerja = 0	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian alat pelindung diri pada tiap karyawan sesuai yang dipersyaratkan. • Pemasangan rambu-rambu keselamatan kerja • Mematuhi peraturan-peraturan : <ol style="list-style-type: none"> UU No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan kerja UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan UU no 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Peraturan pemerintah 84 tahun 2013 tentang Jamsostek Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan 	Tapak kegiatan (dalam lokasi PT APAC INTI)	Selama operasional PT. Apac Inti Coorpora, Kab. Semarang berlangsung	<u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u> PT. Apac Inti Coorpora <u>Institusi Pembina/ pengawas:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No.	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator keberhasilan Pengelolaan LH	Bentuk Pengelolaan LH	Lokasi Pengelolaan LH	Periode Pengelolaan LH	Institusi Pengelolaan LH
				<p>Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan</p> <p>f. Surat edaran dirjen Binawas Nomor SE.05/BW/1997 tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri</p> <p>g. Permenaker No 9 tahun 2016 tentang K3 dalam pekerjaan pada ketinggian</p>			
24	Peningkatan penyakit saluran nafas : (pneumokoniosis)	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada peningkatan angka kesakitan pneumokoniosis. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan gedung tempat penyimpanan sementara fly ash dan bottom ash untuk melindungi penyebaran debu ke masyarakat sekitar, PT APAC INTI CORPORA (Poliklinik PT APAC INTI)Bekerja sama dengan Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar.terhadap masyarakat pada individu beresiko PT APAC INTI Bekerja sama dengan Puskesmas dan atau dokter keluarga,Melakukan terapi promotif dan preventif, pada individu sekitar tapak.Apabila diperlukan dapat dilanjutkan dengan terapi kuratif dan rehabilitatif. 	<p>Area pabrik</p> <p>Kelurahan Harjosari dan sekitarnya</p>	Selama operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang berlangsung	<p><u>Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup:</u></p> <p>PT. Apac Inti Corpora</p> <p><u>Institusi Pembina/ pengawas:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

B. RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RPL)

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
1	Penurunan kualitas udara ambien	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas udara	<ul style="list-style-type: none"> Parameter: debu, CO, NO₂, SO₂ mengacu Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambient Provinsi Jawa Tengah. Parameter : NH₃ dan H₂S.sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 50/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel debu dengan menggunakan <i>High Volume Air Sampler</i> untuk lokasi kegiatan dan lingkungan sekitar. CO diukur langsung dengan NDIR SO₂, NO₂, Oksidan, NH₃ dan H₂O dengan bubbler Analisis kadar polutan di laboratorium 	Lingkungan Harjosari, Bapang, Sekuro dan Gandekan	Tiga bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
2	penurunan kualitas udara ruang kerja	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas udara	Parameter : debu, CO, NO ₂ , SO ₂ , NH ₃ dan H ₂ S.sesuai Permenaker No : 5Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel debu dengan menggunakan <i>High Volume Air Sampler</i> untuk lokasi kegiatan dan lingkungan sekitar. CO diukur langsung dengan NDIR SO₂, NO₂, Oksidan, NH₃ dan H₂O dengan bubbler Analisis kadar polutan di laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • WWT • G. Chemical • Prep.Wv.4 • Boiler 	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
3	Emisi cerobong Boiler	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas udara	Parameter : NO ₂ , SO ₂ , debu, opasitas dan velocity.mengacu PermenLH RI No.07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak bergerak bagi Ketel Uap (Bahan bakar Batu bara) untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel debu dengan High Volume Air Sampler • Untuk gas-gas yang lain dengan menggunakan impinger yang diisi dengan solven yang sesuai dengan polutan yang akan diukur • Pengukuran dengan current meter untuk laju udara • Analisis di laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Cerobong Boiler A • Cerobong Boiler B • Cerobong Boiler C • Cerobong Boiler E 	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
4	Emisi cerobong Insinerator	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas udara	Keputusan Kepala Bapedal No. 3 Tahun 1995 Tentang : Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel debu dengan High Volume Air Sampler • Untuk gas-gas yang lain dengan menggunakan impinger yang diisi dengan solven yang sesuai dengan polutan yang akan diukur • Pengukuran dengan current meter untuk laju udara • Analisis di laboratorium 	Cerobong Insinerator	Tiga bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
5	Penurunan kualitas badan air	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas Air	Parameter yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel air dengan <i>Water Sampler</i> di lokasi sampling. • Pengukuran langsung dan pengawetan 	Upstream dan downstream Sungai Bade terhadap outlet IPAL PT. AIC, Kab. Semarang	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
				Pengendalian Pencemaran Air (Kriteria Mutu Air Berdasarkan Kelas II)	sesuai parameter • Analisis kadar polutan di laboratorium				- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang	- Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
6	Penurunan kualitas air bersih	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas Air	Parameter yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standart Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, <i>Solus per aqua</i> , dan Pemandian Umum (Lampiran I Bab IIA)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel air dengan <i>Water Sampler</i> di lokasi sampling. • Pengukuran langsung dan pengawetan sesuai parameter • Analisis kadar polutan di laboratorium 	Air sumur Ibu Sumiati dan Air sumur Bapak Kasman	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
7	Kualitas air limbah	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Kualitas Air	Parameter yang ada dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Baku mutu Air Limbah (Baku Mutu Air Limbah Industri Tekstil Dan Batik).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel air dengan <i>Water Sampler</i> di lokasi sampling. • Pengukuran langsung dan pengawetan sesuai parameter • Analisis kadar polutan di laboratorium 	Outlet IPAL Air Limbah	Setiap bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	DLH Kab.Semarang
8	Peningkatan kebisingan Ambien	Pengoperasian Alat Produksi dan transportasi	Tingkat Kebisingan	Tingkat Kebisingan siang Malam untuk permukiman berdasarkan	Data tingkat kebisingan dikumpulkan dengan cara pengukuran tingkat bising menggunakan Sound	<ul style="list-style-type: none"> • Harjosari • Bapang • Sekuro • Gandekan 	Tiga bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten 	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
		produk, bahan baku dan bahan penolong saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang		Kep.Men.LH no, 48/1996, tingkat kebisingan 55 +3 dBA	Level Meter, berdasarkan metode yang tercantum dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996. • Analisis data dengan cara data pengukuran dibandingkan dengan Kep.Men.LH no, 48/1996, tingkat kebisingan 55 +3 dBA				Semarang	Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
9	Peningkatan Kebisingan Untuk Pekerja	Pengoperasian Alat Produksi saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tingkat Kebisingan	Tingkat Kebisingan ekivalen 8 jam untuk area kerja berdasarkan Permenaker No : 5Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja (85 dBA)	Data tingkat kebisingan dikumpulkan dengan cara pengukuran tingkat bising menggunakan Sound Level Meter, di ukur selama 10 menit dan dibaca setiap 5 detik sekali. Analisis data dengan cara data pengukuran dibandingkan dengan Permenakertrans No.13/2011, tingak kebisingan 85 dBA/8 Jam	• Area Spinning • Area Weaving • Area Compressor • Area Laundry	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	- Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
10	Peningkatan Getaran Mekanik	Pengoperasian Alat Produksi saat Operasional PT. Apac Inti Corpora,	Tingkat Getaran Mekanik	Tingkat Getaran Mekanik berdasarkan kerusakan menurut Kep. MenLH No.49/1996, Baku Tingkat Getaran Mekanik berdasarkan	• Pengukuran getaran menggunakan Seismometer sesuai SNI 7571:2010. Pengukuran di setiap titik dilakukan selama 20 menit dalam domain waktu.	• Harjosari • Bapang • Sekuro • Gandekan	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	- Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
		Kab. Semarang		dampak kerusakan (4 mm/det)	<p>Analisis awal dilakukan dengan mengkonversi amplitudo respon kecepatan disesuaikan dengan sensitivitas seismometernya, sehingga didapatkan data kecepatan tanah yang sesungguhnya. Data domain waktu ditransformasikan menggunakan FFT (Fast Fourier Transform) yang bertujuan untuk mendapatkan respon frekuensinya dengan cara menapis setiap frekuensi sesuai tabel KepmenLH nomor 49/MENLH/11/1996 dengan cara menapis pada jangkau pita sempit (1/3 oktaf) pada setiap frekuensinya untuk setiap lokasi pengukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis data dengan cara data pengukuran dibandingkan dengan Kep.Men.LH no, 49/1996 , untuk kerusakan struktur bangunan 					Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
11	Peningkatan Getaran Pemaparan Lengan dan tangan	Pengoperasian Alat Produksi saat Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Tingkat Getaran	Tingkat Getaran untuk Pemaparan Lengan dan Tangan berdasarkan Permenakertrans No. 13/2011, NAB Getaran untuk Pemaparan Lengan dan Tangan (4 m/detik ²)	Pengukuran tingkat getaran diukur menggunakan vibrometer Analisis data dengan cara data pengukuran dibandingkan dengan NAB Tingkat Getaran untuk pemaparan Lengan dan Tangan Pekerja menurut Permenakertrans No.13/2011.	<ul style="list-style-type: none"> • Area Spinning • Area Weaving • Area Compressor • Area Laundry 	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
12	Penurunan kuantitas air tanah		Kuantitas air pada Akuifer	Kedudukan muka air tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran kedudukan muka air tanah • Membandingkan kedudukan mat dengan hasil pemantauan sebelumnya dan rona lingkungan awal 	Sumur pantau PT. Apac Inti Corpora di Kab. Semarang	Setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Eenergi Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
13	Gangguan lalu lintas	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Lalu lintas	Tundaan perjalanan / kemacetan lalu lintas	Pengamatan dan dokumentasi Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada metode analisis berdasar MKJI Tahun 1997	Akses jalan masuk PT. Apac Inti Corpora Jl. Raya Semarang-Bawen	Pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	- Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
14	Limbah padat domestik (sampah)	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	limbah padat domestik (sampah)	Timbunan sampah (volume dan/atau berat sampah)	<ul style="list-style-type: none"> • Penimbangan dan/atau pengukuran • Dokumentasi & pencatatan • Analisis dilakukan secara deskriptif 	Seluruh area PT. Apac Inti Corpora	Pemantauan dilakukan setiap hari	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	- Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
15	Timbunan limbah padat B3	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	limbah padat B3	Timbunan limbah B3 (volume dan/atau berat limbah B3) Karakteristik limbah B3 Jenis limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> • Penimbangan dan/atau pengukuran • Dokumentasi & pencatatan • Analisis dilakukan secara deskriptif 	Seluruh area PT. Apac Inti Corpora	Pemantauan dilakukan setiap hari	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	- Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	- Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
										Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
16	Perubahan kondisi RTH/taman	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	RTH/taman	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas emisi cerobong boiler dan incinerator sesuai baku mutu yang berlaku. RTH/taman: subur, bersih, rapi dan indah. RTH kebun dan sawah dalam kondisi terawatt, Dijumpai beragam jenis fauna liar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pemantauan emisi cerobong boiler dan insinerator Observasi dan dokumentasi lapangan kondisi pertumbuhan tanaman (subur, bersih, rapi dan indah), inventarisasi jenis-jenis tanaman Observasi dan dokumentasi lapangan kondisi RTH kebun dan sawah. Inventarisasi fauna liar Data dianalisis secara deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Cerobong boiler dan insinerator RTH/taman di dalam area pabrik : RTH jalur jalan, Taman, taman vertical, taman pot, grass block di area parkir. RTH kebun di Desa Randugunting dan persawahan di dusun Samban RTH/taman di dalam area pabrik dan RTH kebun di Desa Randugunting dan persawahan di dusun Samban 	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
17	Gangguan biota air	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Biota Air	Indeks keragaman plancton dan benthos minimal 1	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel plankton dengan <i>plankton net</i>, sampel diawetkan dengan <i>buffer formalin 4%</i>, benthos diambil dengan <i>grab sampler</i>, sampel diawetkan dengan <i>formalin 4%</i> yang telah ditambah dengan <i>rose bengal</i> Identifikasi dan kelimpahan jenis-jenis plankton dan benthos di laboratorium. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan indeks diversitas, indeks dominansi, indeks keseragaman untuk menggambarkan kondisi biota air. 	Upstream dan downstream Sungai Bade terhadap outlet IPAL PT. AIC, Kab. Semarang	Enam bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
18	Terbukanya kesempatan kerja	Kegiatan Penerimaan tenaga kerja operasi	Kesempatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kerja lokal yang terserap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Penyerapan tenaga kerja asing sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data kesempatan kerja dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuesioner Data kesempatan kerja dianalisis secara deskriptif kualitatif 	HRD PT. Apac Inti Corpora	Pemantauan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
19	Terbukanya peluang berusaha	Kegiatan proses produksi PT. Apac Inti Coorpora	Peluang berusaha	Tumbuhnya usaha sektor informal yang mendukung keberadaan PT. Apac Inti Coorpora, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Usaha jasa penitipan sepeda motor • Usaha jasa pemondokan / indekost bagi karyawan yang berasal dari luar daerah • Usaha warung/ UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data peluang usaha dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuesioner • Data peluang usaha dianalisis secara deskriptif kualitatif 	dukuh Bapang, dukuh Gentan, dukuh Sekuro, dukuh Gandekan, dukuh Harjosari, dukuh Merakrejo dan sekitarnya	Pemantauan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Coorpora	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang - Kelurahan Harjosari 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
20	Gangguan kenyamanan masyarakat	Kegiatan proses produksi PT. Apac Inti Coorpora	kenyamanan masyarakat	Adanya keluhan dan pengaduan terhadap penurunan kualitas udara (debu dan bau) dan peningkatan kebisingan akibat operasional boiler batubara	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data kenyamanan masyarakat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuesioner • Data kenyamanan masyarakat dianalisis secara deskriptif kualitatif 	dukuh Bapang, dukuh Gentan, dukuh Sekuro, dukuh Gandekan, dukuh Harjosari, dukuh Merakrejo dan sekitarnya	Pemantauan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Coorpora	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah - Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
21	Perubahan persepsi masyarakat	Kegiatan proses produksi PT. Apac Inti Corpora	Persepsi masyarakat	Adanya keluhan dan pengaduan terhadap penurunan kualitas udara (debu dan bau) dan peningkatan kebisingan akibat operasional boiler batubara	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data persepsi masyarakat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuesioner Data persepsi masyarakat dianalisis secara deskriptif kualitatif 	dukuh Bapang, dukuh Gentan, dukuh Sekuro, dukuh Gandekan, dukuh Harjosari, dukuh Merakrejo dan sekitarnya	Pemantauan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
22	Penanganan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Penyakit akibat kerja Kecelakaan kerja	<p>Pengumpulan data penderita kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dilakukan oleh dokter perusahaan.</p> <p>Data penderita kecelakaan dan penyakit akibat kerja dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.</p>	Wilayah PT APAC INTI	Setiap bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
23	Peningkatan prevalensi penyakit pneumo-koniosis	Operasional PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	Prevalensi penyakit pneumo-koniosis	Prevalensi penyakit pneumokoniosis	Pengumpulan data penyakit sistem pernapasan, untuk kemudian dicermati apakah penyakit sistem pernapasan ini termasuk dalam diagnosis pneumo-koniosis.	Poliklinik perusahaan dan Puskesmas Bawen	Setiap bulan sekali	PT. Apac Inti Corpora, Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang Dinas Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah Bupati Semarang

No	Dampak Yang Dipantau				Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantau Lingkungan Hidup		
	Dampak Yang Terjadi	Sumber Dampak	Komponen LH yang Terkena Dampak	Parameter Yang Dipantau	Metode Pengumpulan data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi Pemantauan	Pelaksana Pemantauan	Pengawas Pemantauan	Penerima Laporan Pemantauan
					Data penyakit sistem respirasi dianalisis secara deskriptif dan kualitatif dan kuantitatif.				Kabupaten Semarang	Up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttđ

GANJAR PRANOWO